ISSN 2354-9513 (CETAK) ISSN 2655-6367 (ONLINE)

MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA MELALUI MULTIPT ACCUT APPROACH (PENDEKATAN PEMBELAJARAN YANG MENGEMBANGKAN SELURUH POTENSI PESERTA DIDIK) SEBAGAI METODE PEMBELAJARAN SISWA KELAS X-2 SEMESTER GENAP DI SMA NEGERI 2 MADIUN, KOTA MADIUN PADA TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Dra. NENI UMI URBANIWATI
SMA Negeri 2 Madiun, Kota Madiun

ABSTRAKSI

Dengan menggunakan metode Multipt Accut Approach (Pendekatan Pembelajaran yang mengembangkan seluruh potensi peserta didik) dapat berjalan dengan optimal. Kemampuan dasar pada materi pembelajaran hubungan pemerintahan pusat dan daerah dapat tercapai dengan baik. Hal ini dapat terlihat pada hasil evaluasi siswa yang mencapai ketuntasan 78,33%. Pada Siklus I hasil aktifitas siswa yang memiliki aktifitas baik dalam kegiatan belajar sebanyak 22 (66,67) dan sedang sebanyak 4 (12,13) serta sebanyak 6 (18,19) menunjukkan aktifitas kurang. Sedangkan hasil pengamatan dari sudut perhatian siswa dalam kegiatan belajar, siswa yang memiliki perhatian baik sebanyak 12 (36,37), yang memiliki perhatian sebanyak 6 (18,19) dan perhatian kurang 15 (45,46). Hasil Prestasi Belajar Siswa pada Siklus I diperoleh rata rata nilai sebesar 68,55. Hal ini masih berada di bawah standart ketuntasan belajar yang ditentukan sebesar 75 (75%). Pada Siklus II hasil aktifitas siswa yang memiliki aktifitas baik dalam kegiatan belajar sebanyak 28 (84,85) dan sedang sebanyak 2 (6,06) serta sebanyak 3 (6,06) menunjukkan aktifitas kurang. Sedangkan hasil pengamatan dari sudut perhatian siswa dalam kegiatan belajar, siswa yang memiliki perhatian baik sebanyak 26 (78,79), perhatian orang tua sebanyak 4 (12,13) dan perhatian kurang 3 (9,09). Hasil Prestasi Belajar Siswa diperoleh rata rata nilai sebesar 88,28. Hal ini berada di atas standart ketuntasan belajar yang ditentukan sebesar 75 (75%). Maka dari hasil kegiatan penelitian pada siklus II ini dinyatakan berhasil dan tuntas. Hipotesis yang dianjurkan dalam penelitian tindakan kelas ini : "Jika kegiatan belajar mengajar menggunakan metode Multipt Accut Approach (Pendekatan Pembelajaran yang mengembangkan seluruh potensi peserta didik) pada materi pembelajaran Mengelompokkan jamur berdasarkan ciri ciri, cara reproduksi, dan mengaitkan perananya dalam kehidupan pada pelajaran Biologi prestasi belajar siswa dapat meningkat", dapat di terima.

Kata Kunci : Prestasi Belajar, Multipt Accut Approach,

PENDAHULUAN

Salah satu hal dalam proses belajar mengajar yaitu tentang pemilihan metode yang tepat yaitu sesuai dengan tujuan, materi serta kemampuan guru. Oleh karena itu dalam pemilihan ini masalah yang perlu dicari jawabannya yaitu: Apakah prestasi belajar Siswa Kelas X-2 Semester Genap di SMA Negeri 2 Madiun, Kota Madiun pada Tahun Pelajaran 2017/2018 pada mata pelajaran Biologi dapat meningkat jika guru menggunakan metode Multipt Accut Approach (Pendekatan Pembelajaran yang mengembangkan seluruh potensi peserta didik) pada waktu menyampaikan materi pelajaran Biologi.

Tujuan penelitian tindakan kelas ini untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Biologi pada Siswa Kelas X-2 Semester Genap di SMA Negeri 2 Madiun, Kota Madiun pada Tahun Pelajaran 2017/2018. dengan menggunakan metode Multipt Accut Approach (Pendekatan Pembelajaran yang mengembangkan seluruh potensi peserta didik) sebagai metode pembelajaran.

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan bermanfaat bagi:

a. Guru
   Agar dapat masukan dalam menciptakan proses belajar mengajar, sehingga memungkinkan bagi terjadinya proses pengalaman belajar pada diri siswa dengan menggunakan metode belajar mengajar yang tepat.
b. Anak (Siswa)
   Agar dapat berkesempatan memupuk perkembangan dan keberanian mengambil inisiatif, bertanggung jawab dan berani berdiri sendiri guru mencapai tujuan pendidikan yang

akan dicapai lewat tugas-tugas yang diberikan guru.

Arti dari prestasi dalam tiap kamus tentunya tidak sama. Menurut Poerwodarminto, dalam kamus umum Bahasa Indonesia bahwa : "Prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan dan sebagainya) (1990:700).

Adapun mengenai pengertian belajar penulis kemukakan beberapa pendapat yaitu: Menurut Winarso Surachmad bahwa: "Belajar adalah suatu proses perubahan yang terjadi pada diri manusia (1990:18). Menurut Hirgatt bahwa : "Belajar adalah proses yang melahirkan atau mengubah sesuatu kegiatan melalui jalan latihan (apakah dalam jalan laboratorium atau dalam lingkungan alamiah) yang dari perubahan-perubahan oleh faktor-faktor termasuk latihan" (1987:39).

Dari pendapat-pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa belajar adalah merupakan suatu proses, artinya berlangsung-nya belajar itu sangat ditentukan oleh masalah individu yang belajar, sarana dan prasarana yang tersedia.

Berhasil tidaknya proses belajar me-ngajar dapat diketahui dengan menggunakan alat yang disebut test, serta adanya pertim-bangan-pertimbangan dengan hasil observasi atau alat-alat lain yang dapat menunjang keberhasilan di dalam prestasi belajarnya.

Agar dapat mencapai hasil yang baik dalam belajar perlu memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Bimo Walgito berpendapat bahwa : "Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar itu adalah:

a. Faktor anak atau individu yang belajar
b. Faktor lingkungan anak
c. Faktor bahan yang dipelajari (1982:124).

Dengan pengertian metode di atas, maka penulis ingin membicarakan salah satu metode pengajaran yang digunakan oleh guru yaitu metode Multipt Accut Approach (Pendekatan Pembelajaran yang mengembangkan seluruh potensi peserta didik). Pengertian metode Multipt Accut Approach (Pendekatan Pembelajaran yang mengembangkan seluruh potensi peserta didik) menurut Drs. Dariyanto dalam bukunya "Tujuan, Metode dan Sampel dalam PBM", yaitu menyatakan kembali apa yang telah dikerjakan di hadapan guru atau murid menjawab guru terhadap bahan yang ditugaskannya. Hal ini baik secara perorangan maupun kelompok. Sedangkan Multipt Accut Approach (Pendekatan Pembelajaran yang mengembangkan seluruh potensi peserta didik) tersebut dapat digolongkan ke dalam dua golongan yaitu:

a. Tugas-tugas yang harus dikerjakan saat proses belajar mengajar berlangsung
b. Tugas-tugas yang harus dikerjakan di rumah.

1. Fungsi Metode Multipt Accut Approach (Pendekatan Pembelajaran yang mengembangkan seluruh potensi peserta didik)

Dalam proses belajar mengajar pada umumnya, terutama seorang guru sungguh mempunyai peranan sentral dan besar penga-ruhnya untuk berhasilnya tujua pendidikan yang digariskan. Demi tercapainya upaya tersebut di atas, maka diperlukan penyusunan suatu pedoman Multipt Accut Approach (Pendekatan Pembelajaran yang mengembangkan seluruh potensi peserta didik) bagi guru dan semua unsur pembina pendidikan di sekolah. Di dalam memilih dan menerapkan suatu metode Multipt Accut Approach (Pendekatan Pembelajaran yang mengembangkan seluruh potensi peserta didik) yang ada dan yang lebih sesuai dengan tuntunan kurikulum dewasa ini, hendaknya yang mengutamakan azas dan suasana interaksi indikatif yang bersifat kekeluargaan dan kasih sayang antara pendidik (guru) dan anak didik (siswa) dalam mencapai tujuan pendidikan. Maka dari itu fungsi metode Multipt Accut Approach (Pendekatan Pembelajaran yang mengembangkan seluruh potensi peserta didik), yaitu sebagai berikut:

a. Untuk merangsang anak terhadap topik yang diajukan atau diajarkan
b. Untuk mengetahui sampai dimana pengua-saan anak terhadap tugas yang diajukan
c. Untuk mengetahui sampai dimana partisipasi anak hubungan sosial, rasa tanggung jawab, kepercayaan pada diri sendiri dan semangat kerjanya.
d. Untuk melihat kelemahan dan kekurangan anak dalam kerjanya, apakah dapat memperbaiki sendiri atau masih memerlukan bantuan orang lain.

2. Tujuan Metode Multipt Accut Approach (Pendekatan Pembelajaran yang mengem-bangkan seluruh potensi peserta didik)

Dalam menyampaikan materi pelajaran yang telah dirumuskan, perlu dipertimbangkan

metode mana yang paling tepat digunakan dengan mengingat kegiatan belajar yang telah kita tetapkan dan tujuan yang ingin dicapai. Perlu disadari bahwa dalam proses mengajar sehari-hari tidak jarang guru menghadapi siswa yang mengalami kesulitan. Untuk itu seorang guru harus segera tanggap dan mencoba metode membangkitkan kembali semangat siswa dalam menerima pelajaran, maka guru sebelumnya harus dapat memilih salah satu metode yang akan dipergunakan. Sesuai judul yang penulis ajukan yaitu metode Multipt Accut Approach (Pendekatan Pembelajaran yang mengembangkan seluruh potensi peserta didik), maka tujuan ditetapkan metode Multipt Accut Approach (Pendekatan Pembelajaran yang mengembangkan seluruh potensi peserta didik) itu sebagai berikut:

a. Untuk memberikan kesempatan kepada siswa secara aktif untuk mengembangkan kemam-puan pribadinya dalam kegiatan menerima tugas-tugasnya.
b. Mengisi waktu senggang (lowong) sehingga anak di luar sekolah dapat menggunakan waktunya untuk menyelesaikan tugas dari sekolah.
c. Membendung, setidaknya mengurangi pengaruh negatif pada saat-saat siswa berada di luar sekolah

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan di Siswa Kelas X-2 Semester Genap di SMA Negeri 2 Madiun, Kota Madiun pada Tahun Pelajaran 2017/2018. Subjek penelitian adalah Siswa Kelas X-2 Semester Genap di SMA Negeri 2 Madiun, Kota Madiun pada Tahun Pelajaran 2017/2018, dan peneliti juga merupakan guru Biologi.

Penelitian tindakan kelas ini dirancang dalam bentuk siklus. Banyaknya siklus direncanakan adalah dua siklus. Satu siklus terdiri dari dua pertemuan setiap pertemuan dua jam pelajaran. Kegiatan penelitian ini terdiri dari 4 tahapan yaitu:

1. Penyusunan Rencana Tindakan

Dalam penyusunan rencana tindakan ini guru mempersiapkan bahan untuk kegiatan kelas yang meliputi:

a. Menganalisis materi pembelajaran
b. Menentukan materi pembelajaran
c. Menelaah buku Biologi
d. Menyusun perangkat pembelajaran (Silabus, PSP, RP)
e. Penyusunan instrumen penjaring data

2. Pelaksanaan Tindakan

a) Pelaksanaan tindakan siklus I terdiri dari dua pertemuan. Masing-masing pertemuan dua jam pelajaran. Pertemuan pertama (2 jam pelajaran) adalah untuk mencapai tujuan pembelajaran pada materi Biologi dengan metode Multipt Accut Approach (Pendekatan Pembelajaran yang mengem-bangkan seluruh potensi peserta didik) di sekolah yang dilanjutkan di rumah. Selanjutnya pertemuan kedua (2 jam pelajaran) dengan kegiatan membahas tugas pertemuan I dengan menggunakan metode Multipt Accut Approach (Pen-dekatan Pembelajaran yang mengembang-kan seluruh potensi peserta didik) yaitu dengan metode tanya jawab. Pada pertemuan kedua ini diakhiri dengan tes (evaluasi).

Siklus II dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi siklus I. Jumlah pertemuan dan jam tatap muka disesuaikan berdasarkan temuan pada siklus I.

Kolaborator yang dilibatkan dalam pelaksanaan tindakan ini adalah guru Biologi serta siswa tempat guru melaksanakan penelitian tindakan kelas ini. Guru sebagai kolaborator akan mengamati pelaksanaan KBM dengan menggunakan pedoman observasi yang telah disiapkan. Kolaborator dari siswa adalah respon dan jawaban siswa ketika KBM berlangsung.

Pada siklus I yang dibahas adalah:

a. Kompetensi Dasar : Mengelompokkan jamur berdasarkan ciri ciri, cara reproduksi, dan mengaitkan perananya dalam kehidupan
b. Indikator
   - Dapat merumuskan pengertian Mengelompokkan jamur berdasarkan ciri ciri, cara reproduksi, dan me-ngaitkan perananya dalam kehidupan
   - Dapat merumuskan Mengelompok-kan jamur berdasarkan ciri ciri, cara reproduksi, dan mengaitkan perananya dalam kehidupan
   - Dapat membandingkan Mengelom-pokkan jamur berdasarkan ciri ciri, cara reproduksi, dan mengaitkan perananya dalam kehidupan
   - Dapat membuat bagan dalam dengan Kompetensi Dasar Mengelompokkan jamur berdasarkan ciri ciri, cara reproduksi, dan mengaitkan perananya dalam kehidupan

- Dapat mengidentifikasi dan Mengelompokkan jamur berdasarkan ciri ciri, cara reproduksi, dan mengaitkan perananya dalam kehidupan.

Materi Pembelajaran : dengan Kompetensi Dasar Mengelompokkan jamur berdasarkan ciri ciri, cara reproduksi, dan mengaitkan perananya dalam kehidupan

Uraian Materi: dengan Kompetensi Dasar Mengelompokkan jamur berda-sarkan ciri ciri, cara reproduksi, dan mengaitkan perananya dalam kehidupan

b) Siklus II

Siklus II dilaksanakan sebagai kelanjutan siklus I, terutama jika terjadi kekurangtepatan dalam pelaksanaan siklus I. Kekurang tepatan itu misalnya : situasi kelas berubah, perkembangan baru kondisi siswa, dan/atau materi pelajaran. Siklus kedua tidak dilaksanakan jika hasil penelitian tindakan kelas tidak sesuai dengan target ketuntasan belajar (65% perorangan dan 70% klasikal). Sebaliknya, bila target ketuntasan belajar belum tercapai, siklus kedua akan dilaksanakan. Oleh karena itu, tindakan pada siklus II dapat diberikan sebagai berikut:

(1) Refleksi Siklus I
- Menindaklanjuti hasil refleksi pada siklus I
- Mendeskrikan masalah-masalah yang terjadi pada siklus I
- Menganalisis masalah pada siklus I
- Menentukan tindakan perbaikan sesuai dengan jenis masalah hasil analisis.

(2) Perencanaan Tindakan
- Merencanakan tindakan kelas sesuai dengan Kompetensi Dasar Mengelompokkan jamur berdasar-kan ciri ciri, cara reproduksi, dan mengaitkan perananya dalam kehidupan
- Materi pembelajaran sama seperti siklus I yaitu membahas Menge-lompokkan jamur berdasarkan ciri ciri, cara reproduksi, dan me-ngaitkan perananya dalam kehidupan
- Menyesuaikan tindakan pada siklus I dengan situasi dan perkembangan kelas
- Menyiapkan instrumen untuk memperoleh data, baik tes maupun non tes.

(3) Pelaksanaan Tindakan

Tindakan dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Kolaborator (guru dan siswa) mengamati pelaksanaan KBM sebagaimana pelaksanaan pada siklus I

(4) Evaluasi

Pelaksanaan refleksi adalah untuk melihat keberhasilan tindakan kelas terutama untuk melihat peningkatan keberhasilan dari siklus I. Ukuran peningkatan keberhasilan tindakan dilihat darihasil analisi dat kualitatif.

3. Refleksi/Evaluasi

Refleksi/evaluasi berdasarkan catatan hasil observasi dan tes hasil belajar siswa. Refleksi pelaksanaan teks melibatkan guru sebagai subjek penelitian, guru kolaborator dan beberapa sisw yang menjadi sasaran penelitian tindakan teks. Data kualitatif dari hasil observasi selama KBM berlangsung, hasil kuisioner siswa serta antusias siswa selama KBM berlangsung, akan dideskrikan. Selanjutnya, hasil refleksi tersebut dimanfaatkan untuk bahan perencanaan tindakan pada siklus selanjutnya.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Silabus

   Yaitu seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran pengelolahan kelas, serta penilaian hasil belajar.
2. Rencana Pelajaran (RP)

   Yaitu merupakan perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman guru dalam mengajar dan disusun untuk tiap putaran. Masing-masing RP berisi kompetensi dasar, indikator pencapaian hasil belajar, tujuan pembelajaran khusus, dan kegiatan belajar mengajar.
3. Lembar Kegiatan Siswa

   Lembar kegiatan ini yang dipergunakan siswa untuk membantu proses pengumpulan data hasil kegiatan belajar mengajar.
4. Tes formatif

   Tes ini disusun berdasarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, digunakan untuk mengukur kemampuan pemahaman Konsep Belajar Pada Bidang Studi Biologi pada pokok bahasan Mengelompokkan jamur berdasarkan ciri ciri, cara reproduksi, dan mengaitkan perananya dalam kehidupan. Tes formatif ini diberikan setiap akhir putaran.

Bentuk soal yang diberikan adalah pilihan guru (objektif), kemudian penulis mengadakan analisis butir soal tes yang telah diuji validitas dan reliabilitas pada tiap soal. Analisis ini digunakan untuk memilih soal yang baik dan memenuhi syarat digunakan untuk mengambil data.

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan beberapa instrumen untuk memperoleh data yang aktuil. Instrumen tersebut adalah:

1. Tes
2. Observasi

Dari kedua instrumen di atas dapat sebagai alat monitoring dan evaluasi atas pemunculan pembelajaran pada bidang studi Biologi sehingga pendidikan lebih bermakna bagi kehidupan siswa.

Dari data-data yang diperoleh selama kegiatan pembelajaran melalui metode Multipt Accut Approach (Pendekatan Pembelajaran yang mengembangkan seluruh potensi peserta didik), guru bersama kolaborator dapat melakukan kegiatan refleksi yang diawali dengan:

1. Guru bersama kolaborator memeriksa hasil observasi
2. Guru dan kolaborator selama pembelajaran dengan metode Multipt Accut Approach (Pendekatan Pembelajaran yang mengembangkan seluruh potensi peserta didik) mencatat kesan-kesannya untuk melengkapi hasil observasi dengan Kompetensi Dasar Mengelompokkan jamur berdasarkan ciri ciri, cara reproduksi, dan mengaitkan perananya dalam kehidupan
3. Hasil pemeriksaan angka dan observasi dikaji untuk dievaluasi oleh guru dan kolaborator.
4. Hasil angket untuk siswa mengenai pengalaman belajar dengan metode Multipt Accut Approach (Pendekatan Pembelajaran yang mengembangkan seluruh potensi peserta didik) diolah dengan prosentase.
5. Hasil evaluasi siswa dengan metode Multipt Accut Approach (Pendekatan Pembelajaran yang mengembangkan seluruh potensi peserta didik) diolah apakah sudah mencapai target ketuntasan belajar yang ditentukan.
6. Hasil-hasil di atas kemudian dirumuskan sebagai refleksi siklus I.

Cara Pengambilan Kesimpulan

1. Prosedur Penilaian

Menerapkan sistem penilaian berkelan-jutan yaitu mengacu pada keberlangsungan proses dan sistem penilaian berbasis kelas (eksssom bassed assessment).

Penilaian didasarkan kompetensi siswa, menyusun kisi-kisi soal, penyusunan soal, menilai, menganalisis soal untuk mengetahui apakah siswa telah menguasai suatu kemampauan dasar.

2. Tehnik Penilaian

Penilaian Proses Belajar

a. Penilaian afektif : keaktifan siswa, penafsiran siswa, bertukar pikiran.
b. Penilaian psikomotor : kemampuan memecahkan masalah, kemampuan bekerja sama, kemampuan menyelidiki.
c. Penilaian kognitif : Dilaksanakan dengan sejumlah tagihan dengan maksud mengetahui seberapa jauh keberhasilan pencapaian kemampuan dasar.

3. Untuk ketuntasan belajar

Ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar kurikulum 1994 (Depdikbud, 1994), yaitu seorang siswa telah tuntas belajar bila telah mencapai skor 65% atau nilai 65, dan kelas disebut tuntas belajar bila di kelas tersebut terdapat 85% yang telah mencapai daya serap lebih dari atau sama dengan 65%. Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum Siswa.yang.tuntas.belajar}{\sum Siswa} x100\%$$

Aspek-aspek yang dinilai adalah : Pengantar menunjukkan isi, Pengantar disajikan dengan bahasa yang baik, Isi menunjukkan penjelasan dari masalah yang dibahas, Isi disajikan dengan bahasa yang baik, Penutup memberi kesimpulan akhir terhadap materi, dan Penutup disajikan dengan bahasa yang baik.

Kriteria Penilaian:

Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	
Memuaskan	4	> 80
Baik	3	68 - 79
Cukup	2	56 - 67
Kurang	1	< 55

ANALISA DATA

1. Siklus I

Telah dikemukakan pada bagian terdahulu bahwa di dalam penerapan metode Multipt Accut Approach (Pendekatan Pembelajaran yang mengembangkan seluruh potensi peserta didik)

dengan menggunakan metode tanya jawab dan Multipt Accut Approach (Pendekatan Pembelajaran yang mengembangkan seluruh potensi peserta didik) secara tertulis, agar penggunaan metode ini lebih tertib dan efektif maka guru mempersiapkan dan mengidentifikasi perta-nyaan-pertanyaan yang mungkin diajukan siswa. Guru harus mengusahakan agar siswa memperoleh giliran pertanyaan secara merata. Guru berusaha menciptakan kondisi agar metode Tanya jawab tidak hanya dgunakan siswa untuk bertanya tetapi juga menjawab pertanyaan guru maupun siswa lain.

Adapun hasil observasi siklus I pada observasi pelaksanaan tindakan kelas ini diikuti oleh 33 siswa, seluruhnya Siswa Kelas X-2 Semester Genap di SMA Negeri 2 Madiun, Kota Madiun pada Tahun Pelajaran 2017/2018. Hasil pengamatan terhadap metode pemberian tugas ini menekankan pada metode Tanya jawab dan tugas tertulis dengan alokasi waktu dua kali pertemuan, masing-masing pertemuan 2 x 45'.

Pertemuan I untuk menyelesaikan seluruh rincian kegiatan utama yaitu Tanya jawab dan tugas tertulis untuk pembahasan materi pelajaran Biologi dengan Materi Pembelajaran Mengelom-pokkan jamur berdasarkan ciri ciri, cara reproduksi, dan mengaitkan perananya dalam kehidupan.

Pada pertemuan I siswa belum dapat menyelesaikan tugasnya sehingga tugas tersebut dikerjakan di rumah. Hasil kegiatan belajar siswa pada pertemuan II adalah membahas tugas yang dikerjakan di rumah. Guru memeriksa tugas siswa dilanjutkan tany jawab yang berkisar pada tugas tersebut. Selanjutnya untuk mengukur keberhasilan siswa dalam penguasaan materi guru mengadakan post test.

Hasil pengamatan guru terhadap semua kerjaan pembelajaran Siswa Kelas X-2 Semester Genap di SMA Negeri 2 Madiun, Kota Madiun pada Tahun Pelajaran 2017/ 2018 baik pertemuan I dan II menggunakan lembar observasi, yang meliputi:

a. Identifikasi perencanaan pembelajaran
b. Pengamatan pelaksanaan pembelajaran
c. Identifikasi pelaksanaan pembelajaran

Hasil Pengamatan Siswa yang mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar Pada siklus I dari penilaian Aktivitas adalah : 22 siswa mendapatkan kategori Baik, 5 siswa mendapatkan kategori Cukup, dan 6 siswa mendapatkan kategori Kurang. Sedangkan dari penilaian Perhatian adalah : 12 siswa mendapatkan kategori Baik, 6 siswa mendapatkan kategori Cukup, dan 15 siswa mendapatkan kategori Kurang.

Dari data di atas dapat kita lihat dari hasil aktifitas siswa yang memiliki aktifitas baik dalam kegiatan belajar sebanyak 22 (66,67) dan sedang sebanyak 4 (12,13) serta sebanyak 6 (18,19) menunjukkan aktifitas kurang. Sedangkan hasil pengamatan dari sudut perhatian siswa dalam kegiatan belajar, siswa yang memiliki perhatian baik sebanyak 12 (36,37), yang memiliki perhatian sebanyak 6 (18,19) dan perhatian kurang 15 (45,46).

Dari data di atas dapat kita simpulkan bahwa dengan metode Multipt Accut Approach (Pendekatan Pembelajaran yang mengembangkan seluruh potensi peserta didik) dapat meningkatkan aktifitas dan perhatian siswa pada pelajaran Biologi. Dengan menggunakan metode Multipt Accut Approach (Pendekatan Pembelajaran yang mengembangkan seluruh potensi peserta didik) tersebut belum dinyatakan tuntas. Maka perlu diadakan kegiatan penelitian pada siklus yang ke 2

Hasil Prestasi Belajar Siswa pada Siklus I adalah : 4 siswa mendapat nilai 63; 3 siswa mendapat nilai 65; 4 siswa mendapat nilai 66; 1 siswa mendapat nilai 67; 3 siswa mendapat nilai 68; 7 siswa mendapat nilai 70; 7 siswa mendapat nilai 71; 3 siswa mendapat nilai 73; dan 1 siswa mendapat nilai 74. Nilai terendahnya adalah 63 dan nila tertingginya adalah 74. Dan nila rata-ratanya adalah 68,55.

Dari Hasil Prestasi Belajar Siswa ***pada Siklus I*** diperoleh rata rata nilai sebesar ***68,55***. Hal ini masih berada ***di bawah standart ketuntasan belajar*** yang ditentukan sebesar ***75 (75%).*** Maka dari hasil kegiata penelitian pada siklus I ini dinyatakan ***belum berhasil dan belum tuntas***. Untuk itu perlu dilakukan kegiatan ***pada siklus berikutnya***.

2. Siklus II

1. Refleksi Siklus I

   Penggunaan metode Multipt Accut Approach (Pendekatan Pembelajaran yang mengembangkan seluruh potensi peserta didik) dalam kegiatan pembelajaran ini telah berhasil pada siklus I. Berdasarkan refleksi pada siklus I, aktivitas belajar siswa cukup optimal. Siswa merasa mudah memahami materi pembelajarn, siswa sangat antusisas dan aktif mengikuti kegiatan belajar mengajar.

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

   Tindakan pada siklus II tidak dilaksanakan karena siklus I sudah cukup berhasil. Hasil kegiatan pembelajaran yang tampak pada siklus I sudah menunjukkan ketuntasan belajar.

   Hasil pengamatan siswa dapat kita lihat dari hasil aktifitas siswa yang memiliki aktifitas baik dalam kegiatan belajar sebanyak 28 (84,85) dan sedang sebanyak 2 (6,06) serta sebanyak 3 (6,06) menunjukkan aktifitas kurang. Sedangkan hasil pengamatan dari sudut perhatian siswa dalam kegiatan belajar, siswa yang memiliki perhatian baik sebanyak 26 (78,79), perhatian orang tua sebanyak 4 (12,13) dan perhatian kurang 3 (9,09).

   Dari data di atas dapat kita simpulkan bahwa dengan metode Multipt Accut Approach (Pendekatan Pembelajaran yang mengembang-kan seluruh potensi peserta didik) dapat meningkatkan aktifitas dan perhatian siswa pada pelajaran Biologi. Dengan menggunakan metode Multipt Accut Approach (Pendekatan Pembelajaran yang mengembangkan seluruh potensi peserta didik) tersebut dinyatakan tuntas. Maka perlu diadakan kegiatan penelitian pada siklus berikutnya

   Hasil Prestasi Belajar Siswa pada Siklus II adalah : 5 siswa mendapat nlai 87; 14 siswa mendapat nilai 88; dan 14 siswa mendapat nilai 89. Nilai terendahnya adalah 87 dan nilai tertingginya adalah 89. Sedangkan nilai rata-ratanya adalah 88,28.

Dari Hasil Prestasi Belajar Siswa ***pada Siklus II*** diperoleh rata rata nilai sebesar ***88,28***. Hal ini berada di ***atas standart ketuntasan*** belajar yang ditentukan sebesar 75 (75%). Maka dari hasil kegiatan penelitian pada siklus II ini dinyatakan ***berhasil dan tuntas***. Untuk itu ***tidak perlu*** dilakukan kegiatan pada siklus berikutnya.

Pembahasan

Kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode Multipt Accut Approach (Pendekatan Pembelajaran yang mengembangkan seluruh potensi peserta didik) dapat berjalan dengan optimal. Kemampuan dasar pada materi pembelajaran hubungan pemerintahan pusat dan daerah dapat tercapai dengan baik. Hal ini dapat terlihat pada hasil evaluasi siswa yang mencapai ketuntasan 78,33%.

Pada Siklus I data di atas dapat kita lihat dari hasil aktifitas siswa yang memiliki aktifitas baik dalam kegiatan belajar sebanyak 22 (66,67) dan sedang sebanyak 4 (12,13) serta sebanyak 6 (18,19) menunjukkan aktifitas kurang. Sedangkan hasil pengamatan dari sudut perhatian siswa dalam kegiatan belajar, siswa yang memiliki perhatian baik sebanyak 12 (36,37), yang memiliki perhatian sebanyak 6 (18,19) dan perhatian kurang 15 (45,46). Hasil Prestasi Belajar Siswa ***pada Siklus I*** diperoleh rata rata nilai sebesar ***68,55***. Hal ini masih berada ***di bawah standart ketuntasan belajar*** yang ditentukan sebesar ***75 (75%).*** Maka dari hasil kegiata penelitian pada siklus I ini dinyatakan ***belum berhasil dan belum tuntas***. Untuk itu perlu dilakukan kegiatan ***pada siklus berikutnya***.

Dari data di atas dapat kita simpulkan bahwa dengan metode Multipt Accut Approach (Pendekatan Pembelajaran yang mengembangkan seluruh potensi peserta didik) dapat meningkatkan aktifitas dan perhatian siswa pada pelajaran Biologi. Dengan menggunakan metode Multipt Accut Approach (Pendekatan Pembelajaran yang mengembangkan seluruh potensi peserta didik) tersebut ***Belum dinyatakan Tuntas.*** Maka perlu diadakan kegiatan penelitian pada siklus yang ke 2

Pada Siklus II yang memiliki hasil data di atas dapat kita lihat dari hasil aktifitas siswa yang memiliki aktifitas baik dalam kegiatan belajar sebanyak 28 (84,85) dan sedang sebanyak 2 (6,06) serta sebanyak 3 (6,06) menunjukkan aktifitas kurang. Sedangkan hasil pengamatan dari sudut perhatian siswa dalam kegiatan belajar, siswa yang memiliki perhatian baik sebanyak 26 (78,79), perhatian orang tua sebanyak 4 (12,13) dan perhatian kurang 3 (9,09). Hasil Prestasi Belajar Siswa ***pada Siklus II*** diperoleh rata rata nilai sebesar ***88,28***. Hal ini berada di ***atas standart ketuntasan*** belajar yang ditentukan sebesar 75 (75%). Maka dari hasil kegiatan penelitian pada siklus II ini dinyatakan ***berhasil dan tuntas***. Untuk itu ***tidak perlu*** dilakukan kegiatan pada siklus berikutnya.

Dari data di atas dapat kita simpulkan bahwa dengan metode Multipt Accut Approach (Pendekatan Pembelajaran yang mengembangkan seluruh potensi peserta didik) dapat meningkatkan aktifitas dan perhatian siswa pada pelajaran Biologi. Dengan menggunakan metode Multipt Accut Approach (Pendekatan Pembelajaran yang mengembangkan seluruh potensi peserta didik) tersebut dinyatakan ***Tuntas.*** Maka ***tidak*** perlu

diadakan kegiatan penelitian pada siklus berikutnya

Berdasarkan uraian tersebut di atas, hipotesis yang dianjurkan dalam penelitian tindakan kelas ini : "Jika kegiatan belajar mengajar menggunakan metode Multipt Accut Approach (Pendekatan Pembelajaran yang mengembangkan seluruh potensi peserta didik) pada materi pembelajaran Mengelompokkan jamur berdasarkan ciri ciri, cara reproduksi, dan mengaitkan perananya dalam kehidupan pada pelajaran Biologi prestasi belajar siswa dapat meningkat", ***dapat di terima***.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pada Siklus I data di atas dapat kita lihat dari hasil aktifitas siswa yang memiliki aktifitas baik dalam kegiatan belajar sebanyak 22 (66,67) dan sedang sebanyak 4 (12,13) serta sebanyak 6 (18,19) menunjukkan aktifitas kurang. Sedangkan hasil pengamatan dari sudut perhatian siswa dalam kegiatan belajar, siswa yang memiliki perhatian baik sebanyak 12 (36,37), yang memiliki perhatian sebanyak 6 (18,19) dan perhatian kurang 15 (45,46). Hasil Prestasi Belajar Siswa ***pada Siklus I*** diperoleh rata rata nilai sebesar ***68,55***. Hal ini masih berada ***di bawah standart ketuntasan belajar*** yang ditentukan sebesar ***75 (75%).*** Maka dari hasil kegiata penelitian pada siklus I ini dinyatakan ***belum berhasil dan belum tuntas***. Untuk itu perlu dilakukan kegiatan ***pada siklus berikutnya***.

Pada Siklus II yang memiliki hasil data di atas dapat kita lihat dari hasil aktifitas siswa yang memiliki aktifitas baik dalam kegiatan belajar sebanyak 28 (84,85) dan sedang sebanyak 2 (6,06) serta sebanyak 3 (6,06) menunjukkan aktifitas kurang. Sedangkan hasil pengamatan dari sudut perhatian siswa dalam kegiatan belajar, siswa yang memiliki perhatian baik sebanyak 26 (78,79), perhatian orang tua sebanyak 4 (12,13) dan perhatian kurang 3 (9,09). Hasil Prestasi Belajar Siswa ***pada Siklus II*** diperoleh rata rata nilai sebesar ***88,28***. Hal ini berada di ***atas standart ketuntasan*** belajar yang ditentukan sebesar 75 (75%). Maka dari hasil kegiatan penelitian pada siklus II ini dinyatakan ***berhasil dan tuntas***. Untuk itu ***tidak perlu*** dilakukan kegiatan pada siklus berikutnya. Maka dapat kita simpulkan bahwa dengan metode Multipt Accut Approach (Pendekatan Pembelajaran yang mengembangkan seluruh potensi peserta didik) dapat meningkatkan aktifitas dan perhatian siswa pada pelajaran Biologi.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, hipotesis yang dianjurkan dalam penelitian tindakan kelas ini : "Jika kegiatan belajar mengajar menggunakan metode Multipt Accut Approach (Pendekatan Pembelajaran yang mengembangkan seluruh potensi peserta didik) pada materi pembelajaran Mengelompokkan jamur berdasarkan ciri ciri, cara reproduksi, dan mengaitkan perananya dalam kehidupan pada pelajaran Biologi prestasi belajar siswa ***dapat meningkat***", / ***dapat di terima.***

Saran

Atas dasar kesimpulan di atas, maka didasarkan kepada Bapak/Ibu Guru agar berusaha meningkatkan prestasi belajar dengan menggunakan metode mengajar yang tepat pada proses belajar mengajar sehingga prestasi belajar mata pelajaran Biologi semakin meningkat atau agar mendapatkan hasil yang memuaskan.

DAFTAR PUSTAKA

Bimo Walgito, 1980. *Psychology Sosial*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Umum.

Drs. Dariyanto, 1983. *Tujuan, Metode dan Satuan Pelajaran dan Proses Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Andi Offset.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1992. *Himpunan Perundang-Undangan RI bidang Pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta

Poerwodarminot, W.J. S.1991. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka.

Singgih D. Gunarso 1984. *Psikologi Perkembangan* Jakarta : BPK Gunung Mulia.

Suratinah Titonegoro, 1989, *Anak supernormal danProgram Pendidikannya* Jakarta : Gramedia.

Undang – Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)*. Bandung : Citra Umbara.

Winkel, WS. 1991. *Psikologi Pengajaran*, Jakarta : Gramedia.